

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan Wabah penyakit virus Corona (COVID-19) di berbagai penjuru dunia telah berdampak besar bagi perekonomian dunia. Untuk meminimalisir penyebaran dan infeksi virus, beberapa negara seperti India, Spanyol, Italia sudah menetapkan kebijakan *lockdown*. Sementara itu, beberapa negara lain termasuk Indonesia lebih ber-preferensi dengan ketetapan dan kebijakan pemerintah mengenai anjuran *social distancing*. Kebijakan yang ada tentu tidak hanya berpengaruh besar untuk perekonomian Indonesia saja, seluruh dunia mendapatkan dan merasakan dampak kerugian yang sangat besar.

OECD (*Organisation for Economic Co-operation and Development*) memberikan perkiraan mengenai pengaruh Covid-19 yang akan berdampak pada penurunan pertumbuhan ekonomi tahun 2020 secara global hingga angka 2,4 persen menurun dari perkiraan sebelumnya di angka 2,9 persen. Virus Covid-19 sendiri dideteksi masuk ke-Indonesia pada awal maret 2020. Salah satu sektor yang terkena imbas dari pandemi ini adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang juga berdampak pada penurunan ekonomi dalam skala nasional (Dampak Virus Corona Terhadap Perekonomian Global, 2020)

Hal ini dapat dipahami apabila melihat dari kontribusinya, UMKM sendiri memiliki dampak yang cukup besar pada segi ekonomi nasional. UMKM di Indonesia mempunyai penyerapan 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja dan menyumbang pada angka 60,34% terhadap GDP Indonesia.



Diagram 1. 1 Kontribusi UMKM terhadap PDB 2010-2020

Sumber: (kemenkopukm, 2019)

Semenjak periode lalu, Virus Corona memberikan pengaruh besar terhadap pelaku usaha UMKM. Ketua Asosiasi UMKM Indonesia (Akumindo), Ikhsan Ingratubun mengatakan bahwa dalam periode 2020 ini ada sekitar 30 juta UMKM yang terpaksa harus gulung tikar karena Covid-19. Pada tahun 2019 jumlah UMKM di Indonesia ada sebanyak 64,7 juta. Setelah pandemi Covid-19, efeknya adalah jumlah UMKM di Indonesia berkurang hingga 34 juta di 2020 (Sembiring, 2021)

Sad! 30 Juta UMKM Gulung Tikar Karena Corona

NEWS - Lidya Julita Sembiring, CNBC Indonesia | 26 March 2021 15:10

SHARE |  



Gambar 1. 1 UMKM Gulung Tikar Karena Corona

Sumber: (Sembiring, 2021)

Putri Tanjung sebagai Staf Khusus Presiden dan Chief of CXO CT Corp mengemukakan bahwa sekitar 48% UMKM hanya dapat bertahan kurang lebih di angka dua sampai tiga bulan saja. Setelah itu para pelaku bisnis juga mampu meneruskan usahanya dikarenakan kurangnya modal dan penurunan *sales*. (Hasibuan, 2020).

Berdasarkan survei kolaborasi dari Paper.id, ada tiga jenis usaha yang terkena imbas dampak dari pandemi ini. Dampak terbesar dirasakan oleh bisnis kuliner (43,09%), Jasa (26,02%), dan fesyen (13,01%) (Pramudita, 2020).

Pandemi Luluh Lantakan Bisnis Kuliner, Omzetnya Terjun Bebas

Jum'at, 13 November 2020, 19:59 WIB



Gambar 1. 2 Penurunan Sales karena Pandemi Covid-19

Sumber: (Pramudita, 2020)

Kesadaran masyarakat akan berbahayanya virus tersebut juga secara tidak langsung mempengaruhi daya beli masyarakat. Daya beli masyarakat jelas melemah dikarenakan berbagai macam faktor. Situasi pandemi ini membatasi seluruh aktivitas usaha sehingga setiap usaha tidak dapat berjalan sesuai dengan jam operasional sebelumnya. Hal ini tentu sangat menekan angka penjualan secara signifikan. Para pelaku usaha tentunya harus mengikuti aturan dan kebijakan yang berlaku dari pemerintahan.

Pembatasan jumlah pengunjung dengan kapasitas maksimal 50% dari sebelumnya adalah salah satu faktor yang membuat penurunan drastis pada penjualan. Dalam tahap ini, sudah banyak usaha yang gulung tikar dan bahkan ada juga usaha yang menjadikan situasi pandemi ini sebagai peluang bisnis. Peneliti melihat dalam situasi tersebut, setiap pelaku usaha seharusnya tidak

berfokus pada orientasi keuntungan terlebih dahulu. Melainkan kemampuan untuk mempertahankan bisnisnya agar tetap berjalan meskipun dalam situasi *chaos* sekalipun.



Gambar 1. 3 PHK Massal karena Pandemi Covid-19

Sumber: (PHK Massal di Tengah Pandemi Covid-19 dan Upaya Pemerintah Berikan Insentif, 2020)

Usaha-usaha yang tidak dapat bertahan terpaksa harus merumahkan pekerjanya untuk mengurangi beban usaha tersebut. Hal tersebut seharusnya dapat dipahami mengingat sumber *revenue* dari usaha tersebut menurun atau bahkan tidak ada sumber penghasilan. Dari data Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi DKI Jakarta, total pekerja di Jakarta yang dirumahkan ada sebanyak 162.416 (PHK Massal di Tengah Pandemi Covid-19 dan Upaya Pemerintah Berikan Insentif, 2020)

Sebagai pemilik usaha UMKM, Seorang entrepreneur memang dihadapkan dengan banyak situasi-situasi yang sulit atau ketidakpastian yang menjadi acuan dalam pengambilan keputusan yang nantinya menentukan keberlangsungan dan keberhasilan sebuah bisnis.

Menurut Tocher (2012), *New Venture* didefinisikan sebagai perusahaan yang didirikan kurang dari delapan tahun. Karena tingkat ketidakpastian yang tinggi, tidak setiap usaha baru

berhasil. Entrepreneur telah dianggap sebagai penentu penting keberhasilan kewirausahaan (Omerzel Gomezel & Kušce, 2013).

Dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi dalam membangun sebuah bisnis, Seorang Entrepreneur harus punya prinsip-prinsip dasar sebagai acuan untuk pengambilan keputusan yang dimana pengambilan keputusan tersebut menyangkut keberlangsungan usaha tersebut. Prinsip-prinsip dasar tersebut dikenal dengan istilah “Efektuasi”.

Efektuasi mengacu pada logika keputusan strategis, sumber daya yang tersedia pada titik awal, lalu memilih *goals* yang memungkinkan melalui tindakan daripada tujuan yang telah ditentukan sebelumnya (Cai, Guo, Fei , & Liu, 2017).

Efektuasi seorang Entrepreneur diharapkan dapat mengontrol masa depan yang tidak dapat diprediksi melalui identifikasi peluang, memahami situasi dan lingkungan bisnis, resource yang dimiliki baik secara internal maupun eksternal, dan mengkomersialisasikan produk dari model bisnis yang dibuat.

Kapabilitas Seorang Entrepreneur juga menjadi salah satu faktor penting dalam keberlangsungan sebuah usaha. Kapabilitas sendiri berorientasi pada kemampuan perusahaan pada pengelolaan *resource* dalam memperoleh *goals*. Kemampuan seorang entrepreneur dalam menghasilkan keunggulan kompetitif tergantung pada kemampuan atau kapabilitasnya bersama dengan sumber daya yang ada untuk menciptakan sebuah nilai (Kapabilitas, 2020)

Efektuasi dapat mendorong pengusaha mencari variasi untuk mereduksi resiko dan ketidakpastian. Entrepreneur secara efektif mementingkan inovasi dan kreativitas, dengan demikian mereka dapat memilih inovasi sebagai strategi untuk usaha mereka sendiri. Dengan

adanya Covid-19, UMKM tidak hanya mendapatkan dampak-dampak negatif saja, UMKM secara tidak langsung juga mendapatkan dampak-dampak positif.

Karena adanya kebijakan *Lockdown* dalam situasi pandemi yang terjadi saat ini, momentum tersebut dapat dijadikan peluang agar pemilik usaha UMKM dapat beralih atau bertransformasi lebih cepat menggunakan teknologi digital. Dengan adanya digitalisasi yang dilakukan para pelaku UMKM, hasil produk UMKM dapat menjadi hal yang diperhatikan secara global apabila semakin banyak pelaku bisnis yang menjual produknya secara digital. Catatan dari Kominfo mengatakan bahwa ada 2,7 juta UMKM yang merambah ke ekosistem digital selama pandemi corona. Sedikitnya 11 juta peserta UMKM telah melakukan digitalisasi (Burhan, 2020).

Survey dari *SEA Insight Data* Digitalisasi UMKM Indonesia (Unit kerja SEA yang berfokus pada penelitian dan kebijakan publik serta perkembangan ekonomi digital di Asia Tenggara dan Taiwan) menyatakan bahwa Transformasi Digital pada pelaku usaha UMKM di Indonesia akan bertahan melampaui masa pandemic COVID-19. Sekitar 70% pemilik usaha selaku pelaku ekonomi yang diwawancarai menyatakan akan terus menggunakan media digital., baik *ecommerce, marketplace* serta media sosial (Anjani, 2020)

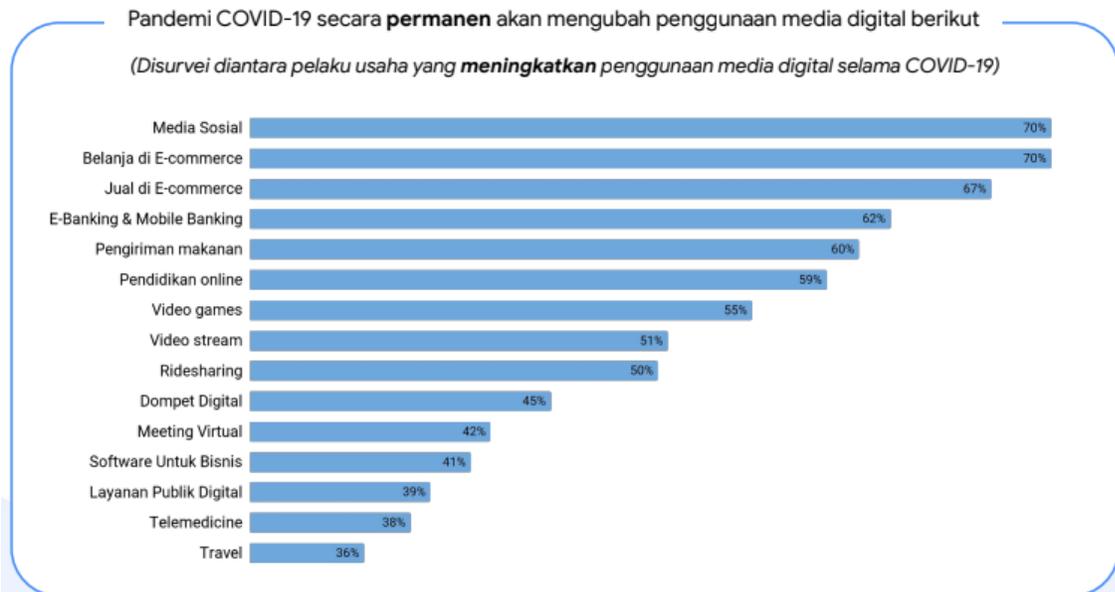


Diagram 1. 2 Hasil Survey SEA Insight mengenai Transformasi Digital UMKM

Sumber: (Anjani, SEA Insight Data Digitalisasi UMKM Indonesia, 2020)

Perkembangan itu wajib dimanfaatkan sang pelaku bisnis untuk mempertahankan lini bisnisnya. Para pemilik usaha dengan prinsip-prinsip dasarnya dalam mengambil keputusan harus cepat dan sigap dalam menyesuaikan dan memperbaiki produk atau layanan produk misalnya dari segi kualitas produk, branding dan pemasaran, *packaging*, pelayanan dan harga.

Platform digital memberikan kesempatan untuk UMKM (terutama milenial) untuk mengembangkan usaha mereka agar lebih dikenal secara nasional maupun global. Efektuasi dari seorang Entrepreneur sendiri tidak hanya melalui cara digitalisasi. Masih banyak cara atau keputusan lainnya yang dapat digunakan dan diimplementasikan untuk menghadapi situasi-situasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi.

Penelitian ini ingin melihat bagaimana pengaruh variabel efektuasi *entrepreneur* dan kapabilitas *entrepreneur* terhadap *New Venture Performance*, sehingga penelitian ini diberi judul:

“Pengaruh *Entrepreneur’s Effectuation* dan *Organizational Entrepreneurial Capability* terhadap *New Venture Performance* Pada Situasi Pandemi Covid-19 (Telaah Pada UMKM di Jakarta dan Tangerang)”.

1.2 Batasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan mempunyai pembatasan terhadap masalah penelitian yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Variabel dependen yang diteliti adalah *New Venture Performance* dan Variabel Independen yang diteliti adalah *Entrepreneur’s Effectuation* dan *Organizational Entrepreneurial Capability*
2. Kriteria objek penelitian adalah pemilik usaha UMKM (termasuk usaha konvensional, *online shop*, *Startup*) yang berusia kurang dari 8 tahun di daerah Jakarta dan Tangerang.
3. Kuesioner disebarakan secara *online* via *Google Form*.

1.3 Rumusan Masalah

Seorang *Entrepreneur* atau pemilik usaha pastinya selalu dihadapi dengan tingkat ketidakpastiaan yang tinggi. Untuk itu, seorang *Entrepreneur* harus mempunyai prinsip-prinsip dasar pengambilan keputusan yang digunakan untuk mempertahankan usahanya. Keputusan yang salah dapat berakibat fatal pada penurunan performa usaha atau bahkan membuat usaha tersebut gulung tikar. Selama masa Pandemi Covid-19, sudah banyak usaha yang mengalami penurunan sales, penurunan performa, PHK massal, hingga mengalami kebangkrutan. Tapi beberapa usaha masih bisa untuk tetap beroperasi atau menjalankan usahanya berkat pengambilan keputusan yang tepat. Kapabilitas atau kemampuan seorang *Entrepreneur* dalam menjalankan usaha juga menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan suatu usaha. Seorang *Entrepreneur* harus memiliki kemampuan untuk menyadari suatu peluang dan memanfaatkan peluang tersebut.

Kapabilitas seorang *Entrepreneur* juga dapat dilihat dari penggunaan *resource* yang dimiliki secara efisien. Jadi pemilik usaha harus dapat menentukan efisiensi dengan cara memaksimalkan *output* dengan *cost* tertentu atau dengan meminimalisasi *cost* dengan *output* tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti memiliki dugaan bahwa variabel *Entrepreneur's Effectuation* adalah variabel yang paling berpengaruh terhadap variabel *New Venture Performance*. Berdasarkan judul penelitian yang ingin diteliti, berikut adalah perumusan masalah penelitian:

1. Apakah *Entrepreneur's Effectuation* memiliki pengaruh positif terhadap *New Venture Performance*?
2. Apakah *Entrepreneur's Effectuation* memiliki pengaruh positif terhadap *Organizational Entrepreneurial Capability*?
3. Apakah *Organizational Entrepreneurial Capability* memiliki pengaruh positif terhadap *New Venture Performance*?
4. Apakah *Organizational Entrepreneurial Capability* memediasi hubungan antara *Entrepreneur's Effectuation* dan *New Venture Performance*?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bukti empiris mengenai:

1. Analisa Pengaruh *Entrepreneur's Effectuation* terhadap *New Venture Performance*.
2. Analisa Pengaruh *Entrepreneur's Effectuation* terhadap *Organizational Entrepreneurial Capability*.
3. Analisa Pengaruh *Organizational Entrepreneurial Capability* terhadap *New Venture Performance*.

4. Analisa Pengaruh Mediasi *Organizational Entrepreneurial Capability* terhadap hubungan antara *Entrepreneur's Effectuation* dan *New Venture Performance*.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi:

1. Pelaku wirausaha / *Entrepreneur*

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pelaku usaha kecil menengah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *New Venture Performance* sehingga dapat dimanfaatkan kedepannya untuk meminimalisir risiko dan dapat meningkatkan efektivitas pelaku usaha dalam mengambil keputusan yang tepat.

2. Akademisi

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang manajemen. dalam aspek *Entrepreneur* dan dapat dijadikan sebagai referensi atau titik acuan untuk penelitian selanjutnya.

3. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum dan beberapa penjelasan kompleks mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *New Venture Performance* dan peneliti dapat membandingkan implikasi dari teori yang telah dipelajari selama masa perkuliahan dengan keadaan yang terjadi di lapangan.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini lebih mudah dipahami, adapun struktur sistem penulisannya adalah sebagai berikut:

- BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan latar belakang masalah, Batasan penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

- BAB II TELAAH LITERATUR

Dalam bab ini terdiri atas uraian definisi tentang Efektuasi, Kemampuan Wirausaha, *New Venture Performance*, serta hubungan antar variabel yang mempengaruhi.

- BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang gambaran objek penelitian secara umum, desain penelitian, *research data*, variabel penelitian, ruang lingkup penelitian, target populasi, *sampling frame*, teknik *sampling*, *sampling size*, prosedur penelitian.

- BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri atas objek penelitian, deskripsi *output* berdasarkan data-data yang telah peneliti kumpulkan, pengujian dan analisis hipotesis, serta hasil akhir yang dihasilkan dari penelitian.

- BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini terdiri atas kesimpulan dan saran yang berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan.